

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 578 Date July 11,2019

Characters 4216 Exclude Url

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	26 Unique Sentences
------------------	----------------	----------------------------	------------------------

Content Checked For Plagiarism

Analisis aklimatisasi dan orientasi bangunan meliputi pemanfaatan matahari yang sangat berpengaruh dalam menentukan bukaan pada bangunan. Berikut adalah analisis aklimatisasi dan orientasi pada tapak dengan dua alternatif. Gambar 7 menunjukkan arah terbit dan terbenamnya matahari ini dapat mempengaruhi orientasi bangunan. Alternatif 1 menunjukkan orientasi bangunan memanjang pada sisi selatan dan utara. Hal tersebut akan membuat sisi timur dan barat terkena radiasi matahari yang tinggi, sedangkan alternatif 2 memiliki orientasi bangunan menghadap sisi barat dan timur. Gambar 7. Analisis aklimatisasi Sumber : Analisis penulis, 2019 Dari hasil yang didapat, bahwa alternatif 1 sebagai pemilihan tata letak massa bangunan yang terpilih, karena memiliki sisi bangunan yang menghadap matahari adalah sisi terpendek bangunan. Penerapan Arsitektur Modern terhadap bangunan Penerapan konsep arsitektur modern memiliki beberapa prinsip – prinsip diantaranya minim/anti ornament, menggunakan material modern, dan bangunan yang sederhana. Gambar 8. Prinsip – prinsip arsitektur modern Sumber: Analisis penulis, 2019 Arsitektur modern juga memiliki sifat – sifat yang dapat di aplikasikan kedalam bangunan kantor pusat APTI. Gambar 9. Sifat – sifat arsitektur modern Sumber: Analisis penulis, 2019 Berdasarkan analisis pendekatan arsitektur modern di atas, bisa disimpulkan bahwa penerapan konsep arsitektur modern dapat yang diaplikasikan ke dalam bangunan Kantor Pusat APTI adalah: 1. Bentuk massa bangunan yang fungsional 2. Bentuk denah yang menyatukan ruang dalam dan ruang luar 3. Menggunakan material modern 4. Menggunakan bentuk dasar geometri 5. Ukuran struktur menggunakan sistem modul Sirkulasi Dalam Bangunan Sirkulasi bangunan meliputi sirkulasi pengguna, sirkulasi pengelola dan sirkulasi servis. Ada dua jenis sirkulasi yaitu : a. Sirkulasi Horizontal adalah sirkulasi pada bangunan yang menghubungkan antar ruang di lantai yang sama dengan sirkulasi double loaded atau single loaded berupa selasar atau koridor. b. Sirkulasi Vertikal adalah sirkulasi pada bangunan yang menghubungkan antar ruang di lantai yang berbeda. Gambar 10 Analisis sirkulasi dalam bangunan Sumber: Analisis Pribadi, 2019 Zonasi Penentuan zonasi dalam desain Kantor Pusat APTI , sebagai perkantoran yang memiliki masalah pada fasilitas , melalui pemetaan zonasi merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan rancangan kantor yang tertata dengan baik. Berikut adalah gambar peletakan zonasi sesuai dengan pertimbangan hasil analisis sebelumnya. Gambar 11 Analisis zonasi Sumber: Analisis Pribadi, 2019 Dari gambar analisis zonasi diatas maka dapat kesimpulan untuk penzonangan pada tapak adalah sebagai berikut : a. Zona Publik : Zona yang menampung kegiatan yang bersifat umum atau ruang-ruang pelayanan umum. Pada zona ini diletakan ruang pedestrian, vegetasi, sirkulasi pejalan kaki, dan area parkir. b. Zona Semi Publik : Zona yang menampung kegiatan pengunjung c. Zona Privat : Zona yang menampung kegiatan yang bersifat individu atau pribadi seperti kantor direksi. d. Zona Servis : Zona yang berisi fasilitas kebutuhan pelayanan bangunan, seperti fungsi utilitas. Analisis Ruang Pola Kegiatan akan dijelaskan pada table berikut: Gambar 12 Analisis pola kegiatan Sumber: Analisis Pribadi, 2019 Gambar 13 Analisis pola kegiatan Sumber: Analisis Pribadi, 2019 KESIMPULAN Dasar perencanaan dan perancangan konsep kantor pusat APTI dengan pendekatan arsitektur modern merupakan konsep terbentuknya suatu wadah atau tempat yang memfasilitasi kegiatan perkantoran dengan aman dan nyaman bagi pengguna didalamnya. Dari segi bentuk, persegi adalah yang paling tepat untuk massa bangunan kantor pusat APTI. Bentuk dan perletakan ruang dalam dan ruang luar sangat mendukung terciptanya bentuk massa dalam tapak. Dari segi bentuk massa yang cocok dengan fungsi didalamnya adalah massa tunggal majemuk karena dapat menampung berbagai fungsi kegiatan dengan tetap mengefisiensikan lahan yang tersedia dan dari segi pencapaiannya tetap mudah. Dari segi bentuk, konfigurasi, persegi memang bersifat formal, kaku, dan monoton. Namun kekurangan bentuk tersebut dapat diatasi dengan tatanan ruang yang menyatukan ruang dalam dan ruang luar.

Sources	Similarity
---------	------------